# Sikap Mahasiswa Terhadap Sistem Paket Pengajaran Belajar Mata Kuliah Psikologi Sosial I Pada Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayattullah Jakarta

Oleh: Hamdan Yasun \*)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan empirik tentang sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran Paket Belajar (PB) dalam mata kuliah Psikologi Sosial I. Di samping itu untuk mengetahui perbedaan sikap mahasiswa antar kelas dalam mata kuliah yang sama. Teori yang dipergunakan adalah teori tentang sikap dan teori sistem pengajaran PB. Metode penelitian yang dipakai adalah metode survei dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Analisis data mempergunakan statistik, dengan teknik Chi Kuadrat (X²). Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1). Tidak ada perbedaan sikap mahasiswa di antara kelompok kelas terhadap PB, dan 2). Sikap mahasiswa cenderung menyetujui sistem PB hampir optimal.

Kata kunci: Sikap, sistem PB, dan mata kuliah Psikologi Sosial I.

## 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai manusia muda yang diharapkan menjadi manusia penganalisis dan merupakan agen pembaharuan. Dalam proses pembelajaran tuntunan itu akan dapat tercapai apabila mahasiswa diberi kesempatan melatih diri untuk belajar secara aktif dan mandiri. Sistem pengajarannya pun haruslah manusiawi sesuai dengan perkembangan mahasiswa itu sendiri. Sistem pengajaran PB memungkinkan untuk memenuhi itu.

Sistem pengajaran yang dikembangkan di Indonesia pada dasarnya ada dua model, yaitu Model Prosedur

Hamdan Yasun adalah Guru Besar pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan Model Sistem paket belajar (PB). Model PPSI dengan segala modifikasinya pada hakikatnya masih mendudukkan guru atau dosen sebagai sumber belajar satu-satunya. Sampai sekarang di Perguruan Tinggi (PT) masih menggunakan model PPSI walaupun orientasinya berubah dengan pendekatan kompetensis atau orientasi Student Active Learning (SAL). Pada tahun 1979 dikembangkan sistem pengajaran PB melalui penataran P2LPTK (Penataran Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan). Walaupun sistem PB telah dikembangkan di Indonesia, tetapi belum banyak Perguruan Tinggi (PT) atau dosen yang mengaplikasikan sistem ini. Oleh karena itu penulis mencoba untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap sistem PB ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Secara khusus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (a )Apakah ada perbedaan pemilihan kegiatan mahasiswa antar kelompok kelas terhadap sistem pengajaran PB dalam setiap pertemuan, dan (b) Apakah ada perbedaan sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Mengetahui pemilihan kegiatan mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB dalam setiap pertemuan, dan (b) Mengetahui kecenderungan sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB.

## 2. Kajian Literatur

## 2.1 Sikap

Sikap merupakan masalah yang penting dan menarik dalam lapangan psikologi, terutama Psikologi Sosial. Ada sementara ahli menempatkan masalah sikap sebagai problem sentral dalam Psikologi Sosial (Krech. Crutchfield dan Balla Chev, 1962). Bermacam-macam pendapat mengenai pengertian sikap. Dari pendapatpendapat itu dapat disimpulkan, bahwa sikap adalah merupakan organisasi pendapat, keyakinan scseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Newcomb, 1965; Rokeah, 1968; Gerungan, 2002; dan Bimo Walgito, 2002). Dengan kata lain. bahwa sikap adalah kecenderungan untuk berperilaku.

Terbentuknya sikap dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal diantaranya faktor pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, dan faktor pendorong.

### 2.2 Paket Belajar (PB)

Paket belajar adalah model sistem instruksional yang memiliki karakteristik tersendiri. Ciri pokok PB adalah adanya spesifikasi pengalaman belajar yang berbentuk perstrukturan kegiatan interaksi belajar yang kaya akan variasi, sehingga memberikan efek pengiring yang sama efektifnya dengan pencapaian tujuan instruksional.

T. Raka Joni (1984) lebih lanjut menjelaskan bahwa PB mencakup semua bahan, alat dan cara yang tertata secara sistematis yang memungkinkan mahasiswa belajar, baik tanpa bantuan atau dibantu oleh dosen dalam rangka mencapai tujuan tertentu pengajaran. PB dalam kegiatan belajarnya lebih memberikan alternatif kegiatan, yaitu kegiatan klasikal, kelompok kecil, dan kegiatan perorangan (Individual). Setiap kali perkuliahan ditawarkan kepada mahasiswa ketiga kegiatan itu, dimana mahasiswa dapat memilih salah satu kegiatan.

Kegiatan klasikal dipimpin langsung oleh dosen koordinator. Kegiatan kelompok kecil dipimpin oleh asisten dosen/pimpinan kelompok diantara mereka. Sedangkan kegiatan perorangan dilakukan secara individual atau yang diawasi oleh asisten dosen. Semua kegiatan berdasarkan buku panduan masingmasing.

Langkah-langkah pengembangan PB adalah sebagai berikut (Lihat diagram 1).

Setiap judul atau isi satuan bahasan PB terdiri atas tiga buku, yaitu:

- Petunjuk Umum (Bagian I), dibuat untuk pegangan dosen dan mahasiswa, yang mendukung komponen:
  - a. Rasional
  - Tujuan, yang terdiri atas: (1)
     Tujuan Umum Pembelajaran (TUP), (2) Tujuan Khusus Pembelajaran (TKP), (3)
     Kompetensi yang didukung
  - c. Prasyarat
  - d. Bahan/Media/Sumber (tercantum daftarnya saja)
  - e. Kegiatan interaksi belajar
- Petunjuk dosen (Bagian II), yang meliputi:
  - a. Rangkuman kegiatan interaksi belajar

Langkah-langkah Pengembangan Paket Belajar ISI SATUAN BAHASAN Langkah 1 Penetapan Judul, TUP, dan Kompetensi JUDUL TUP KOMPETENSI TKP Langkah 2 Perumusan dan Penganalisisan Tujuan SPESIFIKASI SPESIFIK ASI TINGKAH LAKU MATERI Langkah 3 PROSEDUR, JENIS, ALAT EVALUASI. Penetapan prosedur, jenis, dan alat evaluasi Langkah 4 ALTERNATIF KEGIATAN: Alokasi waktu Penetapan Alternatif Kegiatan - Pengorganisasian sistem / mahasiswa - Alokasi ruangan Langkah 5 BAHAN/MEDIA/SUMBER Penetapan dan Pengembangan bahan/media/sumber Langkah 6 PAKET BELAJAR Penyusunan Paket Belajar yang

Diagram 1

(T. Raka Joni, 1984)

lengkap

- b. Rasional struktur kegiatan
- c. Petunjuk pelaksanaan khusus
- d. Penilaian, yang mencakup: (1)
   Prosedur, jenis atau penilaian
   (2) Rasional, prosedur penilaian, (3) Tes, (4) Kunci tes, (5) Cara menilai, dan (6) Kriteria pencapaian.
- 3) Bahan/Media/Sumber (Bagian III), yang memuat segala bahan/ media/sumber (terutama dalam bentuk cetakan), sedangkan yang berbentuk bukan cetakan ditunjukkan saja tempatnya, bahan/ media/sumber ini diantaranya: (a) bahan/materi yang harus dipelajari, (b) sumber panduan, (c) diagram, (d) gambar-gambar, dan (e) lain-lain.

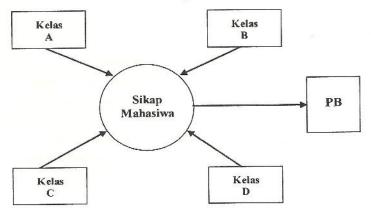
Berdasarkan uraian di muka, dapat dibuat diagram pola pemikiran tentang sikap mahasiswa antar kelas dan sikap mahasiswa keseluruhan terhadap PB.

## 2.3 Hipotesis

Atas dasar pola pemikiran di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

- Ada perbedaan pemilihan kegiatan mahasiswa antar kelompok kelas terhadap sistem pengajaran PB dalam setiap pertemuan.
- Ada perbedaan sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB.

Diagram 2 Sikap mahasiswa antar kelas dan sikap mahasiswa keseluruhan terhadap PB.



#### 3. Metode Penelitian

## 3.1 Tipe Penelitian

Proses awal penelitian ini seperti akan mengadakan eksperimen, yaitu mencobakan pengajaran dengan sem pengajaran PB. Percobaan ini talakukan terhadap mata kuliah Pakologi I pada semester 3 tahun 2005/2006. percobaan berlangsung dalam tiga kali pertemaan dan setiap pertemuan 150 menit.

Selanjutnya penelitian ini membuat pencandraan secara sematis dan faktual mengenai faktafakta populasi dari sejumlah mahasiswa yang mengikuti mata taliah Psikologi Sosial I pada Fakultas Psikologi UIN Syarif Hayatullah Jakarta. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian sarvei yang bertipe deskriptif teservasional (Suryabrata, 1983 dan Maha, 1987).

## 3.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran adalah sebanyak 170 orang, jumlah populasi ini adalah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kuliah Psikologi Sosial I, tahun 2005/ 2006.

## 3.3 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (2002) menyatakan bahwa populasi kurang dari 1000 orang dapat diambil sampel 10%. Sampel diambil 80 orang dari 170 orang (47%). Secara proporsional sampel diambil 20 orang dari masingmasing kelas.

## 3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu variabel sikap, PB, dan variabel Psikologi Sosial I. Sikap adalah kecenderungan mahasiswa untuk menyatakan keyakinannya terhadap sistem pengajaran PB yang diwujudkan dalam pernyataan persetujuan.

Sistem pengajaran PB merupakan variabel obyek dari sikap. Sistem pengajaran PB adalah kesatuan unsur pengajaran yang dilakukan dengan membuat penggalan dari pokok bahasan dalam mata kuliah tertentu.

Sistem pengajaran PB menawarkan alternatif kegiatan kepada mahasiswa secara cukup rinci dan menyediakan bahan/media/sumber yang telah dibuat dalam bentuk siap pakai yang memungkinkan dipergunakan mahasiswa secara klasikal, kelompok kecil, dan perorangan (individual).

Psikologi Sosial I adalah variabel materi yang diajarkan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diujicobakan sebagai materi sistem pengajaran PB.

## 3.5 Pengukuran Variabel

Pengukuran sikap mahasiswa adalah untuk menggugah keyakinan mereka dalam menentukan pikiran kesetujuan melakukan kegiatan mengikuti kuliah yang diselenggarakan dengan sistem PB. Pengukuran sikap mempergunakan skala Likert yang dimodifikasi. Setiap butir kuesioner diberi alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Sistem pengajaran PB adalah obyek pengukuran sikap. Indikator yang diukur meliputi kemampuan memotivasi, pengorganisasian, materi, media, sumber, petunjuk pemakaian, alokasi waktu, kesesuaian, strategi, metode, kegiatan, orientasi, daya beda, bentuk, dan kemungkinan untuk memodifikasi.

Psikologi Sosial I adalah mata kuliah yang dicobakan untuk mempergunakan sistem pengajaran PB.

## 3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data

Setelah dilaksanakan kuliah dengan mempergunakan sistem pengajaran

PB, pengumpulan data mulai dilakukan. Pengumpulan data mempergunakan teknik dokumentasi, observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah mahasiswa tiap-tiap kelas. Teknik observasi digunakan untuk mengamati mahasiswa dalam mengikuti kuliah dengan sistem pengajaran PB. Teknik kuesioner digunakan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB. Teknik digunakan wawancara mengetahui iklim belajar dengan sistem pengajaran PB.

Teknik analisis data tentang sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB, digunakan rumus Chi Kuadrat (X<sup>2</sup>).

## 4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

## 4.1 Hasil Penelitian

## 4.1.1 Hasil Dokumentasi

Dari hasil yang diperoleh dengan melakukan teknik dokumentasi dapat diketahui, bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti sistem pengajaran PB sebanyak 179 orang. Setiap kelas berbeda-beda jumlahnya walaupun dengan perbedaan yang tidak signifikan. Kelas A berjumlah 41 orang, kelas B berjumlah 42 orang,

kelas C berjumlah 45 orang, dan kelas D berjumlah 42 orang.

#### 4.1.2 Hasil Observasi

Dengan teknik observasi diperoleh hasil bahwa kondisi mahasiswa dalam mengikuti sistem pengajaran PB hampir semua mahasiswa bergantian memilih kegiatan setiap kali pertemuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

#### 4.1.3 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 10 mahasiswa setiap kelas yang mengikuti tiga kali pertemuan. Hasil wawancara disimpulkan bahwa mahasiswa sangat senang, asyik, sibuk, tidak membosankan, dan dapat

berganti-ganti pilihan kegiatan setiap kali pertemuan.

#### 4.1.4 Hasil Kuesioner

Kuesioner tentang sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB dalam mata kuliah Psikologi Sosial I diberikan kepada 20 orang masingmasing kelas. Kuesioner dibuat 30 pernyataan. Pada pernyataan yang favorable, jawaban SS dinilai = 4, S-3. TS=2, dan STS=1. Pernyataan yang unfavorable, jawaban SS dinilai =1. S=2, TS=3, dan STS=4; setiap mahasiswa dinilai jawabannya. Nilai terendah = 30 dan nilai yang tertinggi =120, nilai 1-30 digolongkan STS; 31-60 digolongkan TS; 61-90 digolongkan S; dan nilai 90-120 digolongkan SS.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Setiap Kelas Yang Mengikuti Kegiatan Dalam Tiga Kali Pertemuan

PERTEMUAN	KELAS	I I Start	Acasta hanne		
	KEUAS	KLASIKAL	K. KECIL	PERORANGAN	JUMLAH
THE STATE OF THE S	Α	18	14	9	41
I strange	В	19	10	11	40
	C	15	16	12	43
	D	18	12	10	40
		70	52	42	164
II.	A	23	8	10	41
	В	22	9	11	42
	C	22	10	13	45
	D	21	9	12	42
1/2	- 6	88	36	46	170
ш	A	7	12	20	39
	В	8	13	21	42
	C	9	15	21	45
	D	8	14	20	42
0.5		32	54	82	168

Hasil kuesioner tentang sikap mahasiswa terhadap sistem pengajan PB seperti pada Tabel 2.

#### 4.2 Pembahasan

## 4.2.1 Situasi Kehidupan Kampus

Fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah bermula sebagai jurusan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak tahun 2001 Psikologi berdiri sendiri sebagai Fakultas. Jumlah mahasiswa seluruhnya 875 orang. Setiap tahun penerimaan mahasiswa Fakultas Psikologi sebanyak 200 orang.

Fakultas terdiri atas satu program studi yaitu Program Studi Psikologi, tiga bagian, yaitu bagian Psikologi Pendidikan, Psikologi Organisasi dan Industri, dan Psikologi Sosial. Mata kuliah Psikologi Sosial adalah mata kuliah kurikulum nasional, karena itu diikuti oleh semua mahasiswa semester 3 setiap tahun, untuk tahun 2005/2006 diikuti oleh 170 orang, karena ada yang belum mengambil atau ada yang sudah keluar.

## 4.2.2 Situasi Iklim Belajar

Efek pengiring dari belajar dengan sistem pengajaran PB cukup banyak, tidak kalah dengan efek instruksional. diantaranya belajar mandiri, saling menghargai, dan demokratis. Sebab setiap kali pertemuan/perkuliahan diberikan pilihan untuk diikuti. Pilihan itu adalah kegiatan klasikal, kelompok kecil, dan kegiatan perorangan. Kegiatan klasikal dipimpin oleh dosen dalam kelas, kegiatan kelompok kecil diberikan tempat untuk berdiskusi, dan kegiatan perorangan diserahkan kepada masing-masing mahasiswa mencari tempat. Semua kegiatan itu diawasi oleh dosen/asisten

Oleh karena sistem pengajaran PB di samping dapat mencapai efek

Tabel 2. Sikap Mahasiswa Terhadap Sistem Pengajaran PB

SIKAP KELAS	SS	s	TS	STS	JUMLAH
KELAS A	11	7	2	0	20
KELAS B	12	8	0	0	20
KELAS C	12	6	2	0	20
KELAS D	13	6	1	0	20
JUMLAH	46	27	5	0	80

instruksional tetapi kaya akan efek pengiring, maka wajarlah kalau mahasiswa sangat senang, sibuk, tidak membosankan, dan menggembirakan mengikuti kuliah dengan sistem pengajaran PB.

## 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan teknik Chi Kuadrat (X<sup>2</sup>). Rumus yang dipakai adalah:

$$X^{2} = \sum \frac{(f_{0} - f_{h})^{2}}{f_{h}}$$

(Sutrisno Hadi, 1983)

### Dimana:

X<sup>2</sup> = Angka hasil kali kuadrat

 $f_0$  = Frekuensi yang diperoleh

 $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

## 4.2.3.1 Hipotesis 1

Ada perbedaan pemilihan kegiatan antarkelas terhadap pengajaran PB.

Untuk menguji hipotesis ini, data yang tercantum pada Tabel 1 diangkat menjadi tabel kerja Chi Kuadrat. Tabel kerja itu disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tabel Kerja Chi Kuadrat Dari Data Pada Tabel 1

PERTEMUAN	KELAS / KEGIATAN	$f_0$	f <sub>h</sub>	$f_0 - f_h$	$(f_0-f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)}{f_h}$
	A:					
	- Klasikal	18	17,5	0,50	0.25	0.014
	- K. Kecil	14	13,0	1,00	1.00	0.077
	- Perorangan	9	10,5	1,50	2.25	0.214
	Jumlah	41	41	0.00	-	0,305
	В;			7/2		
	- Klasikal	19	17.07	1.93	3.73	0.219
	- K. Kecil	10	12.68	-2.68	7.18	0.566
	- Perorangan	11	10.25	0.75	0.56	0.054
PERTAMA	Jumlah	40	40.00	0.00	2	0.839
LICITAIN	C:					-
	- Klasikal	15	18.35	-3,35	11.22	0.611
	- K. Kecil	16	13,60	2.40	5.76	0.424
	- Perorangan	12	11.05	0.95	0.90	0.081
	Jumiah	43	43.00	0.00	-	1.166
	D:		***************************************		-	
	- Klasikal	18	17.07	0.93	0.87	0.051
	- K. Kecil	12	12.68	-0.68	0.46	0.036
	- Perorangan	10	10.25	-0.25	0.06	0.006
	Jumlah	40	40.00	0.00		0.093

	A:		V	1,000		
	- Klasikal	23	21.22	1.78	3.17	0.149
	- K. Kecil	8	8.68	-0.68	0.46	0.053
	- Perorangan	10	11.10	-1.10	1.21	0.109
	Jumlah	41.00	41.00	0.00	-	0.311
	B:					
	- Klasikal	22	21.74	0.26	0.07	0.003
	- K. Kecil	9	8.90	0.10	0.01	0.001
	- Perorangan	11	11.36	-0.36	0.13	0.001
%	Jumlah	42.00	42.00	0.00	-	0.014
KEDUA	C:					
	- Klasikal	22	23.29	-1.29	1.66	0,071
	- K. Kecil	10	9.53	0.47	0.22	0.023
	- Perorangan	13	12.18	0.82	0.67	0.055
	Jumlah	45	45.00	0.00	-	0.149
	D:					
	- Klasikal	21	21.74	-0.74	0.55	0.025
	- K. Kecil	9	8.90	0.10	0.01	0.001
	- Perorangan	12	11.36	0.64	0,41	0.036
	Jumlah	42	42.00	0.00	-	0,062
	A:					
	- Klasikal	7	7.43	-0.43	0.18	0.024
	- K. Kecil	12	12.53	-0.53	0.28	0.022
	- Perorangan	20	19.04	0,96	0.92	0.048
	Jumlah	39	39.00	0.00	-	0.094
	B:					
	- Klasikal	8	8.00	0.00	0.00	0.000
	- K. Kecil	13	13.50	-0.50	0.25	0.063
	- Perorangan	21	20.50	0.50	0.25	0,063
KETIGA	Jumlah	42	42	0,00	-	0,126
KEIIGH	C:					
	- Klasikal	9	8.57	0.43	0.18	0.021
	- K. Kecil	15	14.47	0.53	0.28	0.019
	- Perorangan	21	21.96	-0.96	0.92	0.042
	Jumlah	45	45.00	0.00	-	0.082
	D:		5555026	7500 200		12728735
	- Klasikal	8	8.00	0.00	0.00	0.000
	- K. Kecil	14	13.50	0,50	0.25	0.063
	- Perorangan	20	20.50	-0.50	0.25	0.063
	Jumlah	42	42.00	0.00	-	0.126

 $X^2$  yang diperoleh  $(X_0^2) = 3,367$ , sedangkan  $X^2$  pada tabel signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (db) = (3-1)(4-1) = 6 adalah  $X_t^2 = 12,592$ . Oleh karena  $X_0^2 < X_t^2$ , maka hipotesis alternatif ditolak, hipotesis nihil diterima. Kesimpulannya: "Tidak ada perbedaan pemilihan sistem pengajaran PB dalam setiap kali pertemuan.

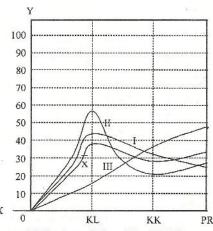
Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan, berdasarkan Tabel 1 dimuka, dapat dibuat grafik 2 (dalam prosentase rata-rata).

## 4.2.3.2 Hipotesis 2

"Ada perbedaan sikap mahasiswa terhadap sistem pengajaran PB". Untuk menguji hipotesis ini, data yang tercantum pada Tabel 2 diangkat menjadi tabel kerja Chi Kuadrat yaitu Tabel 4.

 $X^2$  yang diperoleh  $(X_0^2) = 3,591$ , sedangkan  $X^2$  pada tabel signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (db) = (4.1)(4-1) = 9 adalah  $X_t^2 = 16,919$ . Oleh karena  $X_0^2 < X_t^2$ , maka hipotesis alternatif ditolak, hipotesis nihil diterima. Kesimpulannya: Tidak ada perbedaan sikap mahasiswa antar kelas terhadap sistem pengajaran PB.

Sikap mahasiswa yang mengikuti sistem pengajaran PB dalam mata kuliah Psikologi Sosial I, berdasarkan Tabel 2 adalah lihat Grafik 1.



Grafik 1. Kegiatan Mahasiswa dalam Tiga Kali Pertemuan dan Rata-Rata Kegiatan

## Keterangan:

KL = Kegiatan Klasikal

KK = Kegiatan Kelompok Kecil

PR = Kegiatan Perorangan

X = Rata-rata pertemuan

I = Pertemuan Pertama

II = Pertemuan Kedua

III = Pertemuan Ketiga

Tabel 4. Tabel Kerja Chi Kuadrat Dari Data Pada Tabel 2

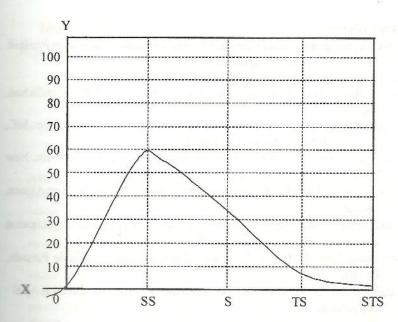
KELAS/SIKAP	$f_0$	$f_{ m h}$	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)}{f_h}$
A :		1		-	
- Sangat Setuju	11	12.00	-1.00	1.00	0.083
- Setuju	7	6.75	0.25	0.06	0.089
- Tidak Setuju	2	0.25	0.75	0.56	0.448
- Sangat Tidak Setuju	0	0.00	0.00	0.00	0.000
Jumlah	20	20.00	0.00	-	0.620
B:				120	
- Sangat Setuju	12	12.00	0.00	0.00	0.000
- Setuju	8	6.75	1.25	1.56	0.231
- Tidak Sctuju	0	1.25	-1.25	1.56	1.248
- Sangat Tidak Setuju	0	0.00	0.00	0.00	0.000
Jumlah	20		0.00	-	1.479
C:		A 885			
- Sangat Setuju	12	12.00	0.00	0.00	0.000
- Setuju	6	6.75	-0.75	0.56	0.083
- Tidak Sctuju	2	1.25	0.75	0.56	0.448
- Sangat Tidak Setuju	0	0.00	0.00	0.00	0.000
Jumlah	20	20.00	0.00	-	0.531
D:					
- Sangat Setuju	13	12.00	1.00	1.00	0.083
- Setuju	6	6.75	-0.75	0.56	0.083
- Tidak Setuju	I	1.25	-0.25	0.06	0.048
- Sangat Tidak Setuju	0	0.00	0.00	0.00	0.000
Jumlah	20	20.00	0.00	-	0.961
1920/2014 - 192 - 1920				X <sup>2</sup> =	= 3.591

#### 5. Simpulan dan Saran

## 5.1 Simpulan

Hampir semua mahasiswa yang mengikuti sistem pengajaran PB mcnyatakan sangat senang, asyik, tidak membosankan, dan dapat bergantiganti memilih kegiatan dalam setiap pertemuan.

Dengan tidak ada perbedaan memilih kegiatan dalam rata-rata pertemuan, berarti mahasiswa bebas berganti-ganti memilih kegiatan. Secara demokratis bergantung minat/ motivasi mahasiswa sendiri, memilih kegiatan klasikal, kelompok kecil, dan perorangan sama saja.



Grafik 2. Sikap Mahasiswa Terhadap Sistem Pengajaran PB Dalam %

## Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Sikap mahasiswa terhadap sitem pengajaran PB dari antar kelas tidak berbeda secara signifikan. Kacenderungan mahasiswa bersikap sangat setuju terhadap sistem pengajaran PB.

#### 52 Saran

karena sistem pengajaran PB mempunyai efek pengiring banyak

sekali seperti belajar mandiri/memutuskan sendiri, demokratis, dan lainlain, maka penggunaan sistem pengajaran PB dapat dipertimbangkan.

PB sebagai sistem pengajaran sudah sebaiknya dipertimbangkan untuk dipergunakan oleh UIN Syarif Hidayatullah umumnya, dan Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya.

#### Pustaka Acuan

- Arikunto, Suharsimi, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi V. Jakarta: Reneka Cipta.
- Gerungan, W.A. 2002. Psikologi Sosial. Refika Aditama, Bandung.
- Joni, T. Raka, 1984. Pengembangan Paket Belajar. P2LPTK. Depdikbud, Jakarta.
- Krech, David, Crutchfield, and Balla Chey, 1962. *Individual in Society*. MC. Graw Hill Book Company. Inc. Kogakuska.
- Newcomb, T. 1965. Social Psychology. Holt Rinehart and Windston. Inc. New York.
- Ndraha, Taliziduhu, 1987. Disain Riset dan Teknik Karya Ilmiah. Bina Aksara, Jakarta.
- Rokeach, M. 1968. *Beliefs, Attitude, and Values*. A Theory of Organization and Change. Jossey Bass. Inc. Publisher, San Fransisco.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. Metodologi Penelitian. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Walgito, Bimo. 2001. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Penerbit Andi: Yogyakarta.